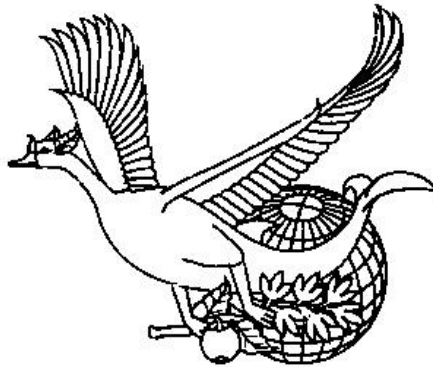


**LAPORAN PRODUKSI
FILM DOKUMENTER TELEVISI “Dans.”**

Untuk memenuhi tugas akhir Mata Kuliah Produksi Dokumenter Televisi
Dosen Pengampu : S. Andre Triadiputra, S. Sn.



Disusun Oleh :

Tetty Ikawati 13148136

Program Studi Televisi dan Film
Jurusan Seni Media Rekam
Fakultas Seni Rupa Dan Desain
Institut Seni Indonesia Surakarta
2015

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL/COVER DEPAN	
HALAMAN SAMPUL/COVER DALAM.....	i
DAFTAR ISI	ii
KATA PENGANTAR	iii
1. Ide dan Tema Cerita	1
2. Catatan Harian	3
3. Alur Cerita	5
4. <i>Shooting Script</i>	8
5. Transkrip Wawancara	8
6. <i>Editing Script</i>	11
LAMPIRAN	
1. Catatan Harian	27
2. <i>Shooting Script</i>	40
DAFTAR PUSTAKA	44

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur bagi kehadiran Allah SWT, dengan rahmat dan hidayah-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan laporan Tugas Akhir Semester dari tugas mata kuliah Produksi Program Dokumenter Televisi. Penyusunan laporan ini disusun sebagai pertanggungjawaban atas kegiatan produksi pada saat pengerjaan Tugas Akhir Semester yang berupa produksi film dokumenter televisi berjudul *Dans*. Sebagai manusia yang memiliki kekurangan dan kelemahan, tentunya saya banyak membutuhkan bantuan dari berbagai pihak untuk dapat menyelesaikan film serta laporan ini. Berkaitan dengan hal tersebut, saya ucapkan terimakasih dan rasa hormat kepada :

1. S Andre Triadiputra, S.Sn, selaku dosen pembimbing mata kuliah Produksi Program Dokumenter Televisi.
2. Anna Thu Schmidt, selaku narasumber dan subjek dalam film dokumenter ini.
3. Orang tua yang selalu memberi dukungan moril, finansial, dan spritual.
4. Teman-teman produksi yang telah meluangkan waktu dan tenaga serta pikirannya untuk membantu pembuatan film dokumenter ini.
5. Teman-teman yang telah meminjami peralatan produksi hingga akhirnya film ini dapat terselesaikan dengan lancar.
6. Teman-teman Prodi Televisi Dan Film yang selalu mendukung dan memberi masukan.
7. Semua pihak yang telah membantu, hingga terselesaikannya tugas dan laporan ini.

Akhirnya saya menyadari bahwa laporan ini masih ada kekurangan, sehingga saran dan kritik yang membangun sangat dharapkan. Semoga laporan ini bermanfaat bagi pembaca.

Surakarta, 21 Desember 2015

Penulis

FILM DOKUMENTER TELEVISI “Dans.”

Judul Film	: Dans.
Durasi Film	: 12 menit 58 detik
Bentuk Film	: <i>Direct Cinema/Observational</i>
<i>Film Statement</i>	: kegigihan Anna, seorang penari dari Jerman untuk mempelajari tari tradisional Indonesia yang terkendala oleh bahasa.
Segmentasi Penonton	: Semua umur
Sutradara dan <i>Researcher</i>	: Tetty Ikawati

1. Ide dan Tema Cerita

Ide awal yang saya angkat menjadi sebuah film dokumenter ini adalah mengenai kehidupan darmasiswa di Surakarta khususnya di Institut Seni Indonesia Surakarta. Darmasiswa adalah sebutan untuk mahasiswa yang berasal dari luar negeri yang mengikuti program pendidikan di Indonesia. Melihat dari dari beberapa segi, darmasiswa ini memiliki sisi menarik, misalnya bagaimana mereka berinteraksi di lingkungannya, mengingat mereka umumnya tidak dapat berbahasa Indonesia. Selain itu alasan mereka mengikuti program ini juga menjadi hal yang menarik, sebab sebagian darmasiswa tidak hanya ingin mempelajari kesenian dan budaya Indonesia, akan tetapi memiliki tujuan lain seperti *travelling*.

Ide ini awalnya muncul ketika saya sedang *sharing* atau berdiskusi dengan teman. Akan tetapi saya sendiri memiliki ketertarikan atau rasa penasaran mengenai bagaimana kehidupan para darmasiswa tersebut. Saya juga

mendapatkan informasi mengenai kegiatan pertunjukan darmasiswa yang dimuat dalam website <http://international.isi-ska.ac.id/>. Selain itu, setelah saya melakukan riset kecil akhirnya saya bergabung kedalam program *ISI Buddy* yang merupakan program untuk membantu para darmasiswa ketika berada di Solo. Sehingga saya dapat melakukan riset secara langsung terhadap beberapa darmasiswa. Sedangkan tema yang saya angkat dalam film ini adalah mengenai *cross culture* atau perbedaan budaya. Perbedaan budaya disini dilihat dari budaya bahasa dan budaya dari berbagai negara yang sangat berbeda di Indonesia.

Setelah melakukan riset awal dan menentukan ide, akhirnya saya melakukan penajaman ide dan melanjutkan ke tahap riset selanjutnya. Pada tahapan riset selanjutnya saya mulai menentukan subjek. Subjek yang saya pilih disini bernama Anna Thu Schmidt dan berasal dari Jerman. Ia memiliki konflik yang menarik. Topik yang saya angkat disini memang mengenai isu pribadi subjek, dimana subjek memiliki beberapa kendala seperti bahasa, cuaca dan makanan. Namun yang paling mendasar dan menarik adalah mengenai bahasa dan usaha subjek untuk mempelajari tari tradisional Indonesia. Konflik yang dimiliki subjek adalah ia sama sekali belum pernah mempelajari bahasa Indonesia, sehingga tidak begitu menguasai bahasa Indonesia. Sedangkan hampir disetiap kelas yang ia ikuti menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantar.

Tujuan dari pembuatan film ini secara tidak langsung telah menunjukkan pesan atau *film statement* yang ingin disampaikan oleh pembuat film. Secara

garis besar, *film statement* yang ingin disampaikan oleh pembuat film melalui film dokumenter ini adalah kegigihan Anna, seorang penari dari Jerman untuk mempelajari tari tradisional Indonesia yang terkendala oleh bahasa. Melalui film ini diharapkan dapat menunjukkan pada masyarakat Indonesia, bahwa dibalik keinginan mempelajari budaya dan kesenian Indonesia dari para partisipan darmasiswa ini terdapat kendala-kendala yang tidak mudah untuk dijalani. Film ini sekaligus menunjukkan bahwa para partisipan darmasiswa yang sama sekali bukan warga Indonesia ini merasa bangga terhadap budaya dan kesenian Indonesia yang mereka pelajari, dimana kebanyakan dari masyarakat Indonesia lebih menyukai budaya dan kesenian modern yang diakibatkan dari dampak globalisasi.

2. Catatan Harian

Catatan harian menjadi bagian penting dalam proses produksi dokumenter. Catatan harian dibuat berdasarkan proses yang dilakukan mulai dari riset awal hingga produksi. Catatan harian akan sangat membantu dalam tahap pascaproduksi atau pada tahap editing. Catatan harian dan alur cerita digunakan sebagai panduan untuk memilih dan menyusun gambar hingga terbentuklah film dokumenter. Berikut adalah catatan harian yang saya buat berdasarkan apa yang saya lakukan.

A. Riset Wawancara

NO.	NARASUMBER	HASIL RISET
1.	Victor Hugo Hidalgo, S2 Penciptaan Seni ISI Surakarta, Darmasiswa 2011	Lampiran 1

2.	Ingrid, Darmasiswa 2014-2015	Lampiran 2
3.	Xin Chen, Darmasiswa 2014-2015	Lampiran 3
4.	Dilki, Darmasiswa 2014-2015	Lampiran 4
5.	Wayyi, Darmasiswa 2014-2015	Lampiran 5
6.	Bu Endang, Staff Kantor Urusan Internasional.	Lampiran 6
7.	Luqmanul Chakim, Mahasiswa Jurusan Etnomusikologi ISI Surakarta angkatan 2012	Lampiran 7

B. Riset Lapangan dan Proses Produksi

NO.	TANGGAL	JENIS KEGIATAN	HASIL KEGIATAN
1.	31 Agustus 2015	Pertama kali bertemu dengan subjek.	Lampiran 8
2.	1 September 2015	Mencarikan tempat tinggal sementara untuk subjek.	Lampiran 9
3.	4 September 2015	Mengambil gambar Orientasi Darmasiswa	Lampiran 10
4.	5 September 2015	Mengambil gambar pesta ulang tahun Sean, salah satu darmasiswa dari US.	Lampiran 11
5.	7 September 2015	Mengikuti dan merekam kegiatan subjek di kelas	Lampiran 12
6.	14 September 2015	Bertemu dengan subjek dan riset mengenai rencana workshop Anna	Lampiran 13
7.	20 September 2015	Mengikuti dan merekam kegiatan workshop subjek di Jogja	Lampiran 14
8.	28 September	Mengikuti dan merekam	Lampiran 15

	2015	kegiatan pertunjukan koreografi subjek	
9.	12 Oktober 2015	Mengikuti dan merekam kegiatan subjek di kelas dan latihan	Lampiran 16
10.	21 Oktober 2015	Mengikuti dan merekam kegiatan subjek dikelas Tari Sumatera	Lampiran 17
11.	9 November 2015	Mengikuti dan merekam kegiatan sehari-hari subjek	Lampiran 18
12.	12 Novemeber 2015	Mengikuti dan merekam kegiatan persiapan dan pertunjukan subjek	Lampiran 19
13.	23 November 2015	Merekam kamar subjek dan melakukan wawancara ulang	Lampiran 20
14.	1 Desember 2015	Mengikuti dan merekam subjek di kelas bahasa Indonesia	Lampiran 21

3. Alur Cerita

Setelah riset selesai dilakukan dan telah diperoleh data dan fakta, maka segenap data dan fakta akan disusun untuk dijadikan pedoman atau panduan dalam melakukan proses produksi.¹ Untuk mendai sebuah panduan yang mudah dipahami maka dibuatlah alur cerita yang merupakan penjabaran singkat bagaimana informasi-informasi penting sebagai penyampai pesan dalam film akan dialirkan.² Alur cerita merupakan deskripsi dari film itu sendiri, dimananya

¹ Chandra Tanzil, Rhino Ariefyansyah, Tonny Trimarsanto. 2010. *Gampang-Gampang Susah*. (Jakarta: In-Docs). Hal. 38

² *Ibid*. Hal. 35

umunya dibangun dengan alur standar atau baku yaitu struktur 3 babak.³ Ketiga babak tersebut adalah babak awal yang berisi pengenalan awal, babak isi yang mulai berisi konflik subjek dan diakhiri dengan babak akhir yang berisi solusi atau kesimpulan film. Berikut ini adalah alur cerita dari film dokumenter televisi *Dans*.

Dans.

Film ini diawali dengan gambar Anna yang sedang berada dikelas Tari Putri dan sedang melakukan gerakan awalan Tari Putri. Kemudian disambung dengan gambar subjek utama yang sedang memberikan workshop tari *break dance* pada anak-anak SD Sebatang.

Gambar kemudian beralih menampilkan Anna yang sedang duduk dipinggir sawah dan memperkenalkan diri. Sembari memperkenalkan diri, diberikan *insert* gambar kegiatan Anna yang memberikan workshop olah tubuh pada komunitas teater Kalanari. Kemudian disambung dengan gambar Anna yang sedang berada di kelas dan menari Tari Putri.

Film lalu menampilkan Anna yang sedang duduk dibangku taman dan memebrikan pendapatnya tentang Tari Putri serta kendala-kendala yang dihadapinya. Pada bagian ini diberikan *insert* gambar berupa Anna yang sedang menari Tari Putri dan menari Tari Sumatera. Kemudian disambung dengan gambar dari dosen kelas Sumatera yang sedang mengevaluasi hasil ujian Tari Sumatera.

³ *Ibid.* Hal. 36

Gambar kemudian disambung dengan adegan Anna yang sedang duduk dibangku taman dan memberikan pendapat tentang bahasa Indonesianya. Bagian ini diberikan *insert* gambar berupa Anna yang sedang berada dalam kelas Tari Sumatera dan kelas Tari putri serta dosen dari kelas Tari Putri yang memberikan penjelasan materi didepan kelas. Kemudian disambung lagi dengan gambar dosen-dosen yang memberikan koreksi pada gerakan Anna dan kembali lagi pada gambar Anna yang sedang duduk dibanku taman dan menjelaskan tentang tingkat kerumitan Tari Putri.

Film lalu menampilkan gambar kertas materi bahasa Indonesia Anna dan Anna yang sedang berada di kelas privat bahasa Indonesia. Gambar ini disambung dengan adegan Pak Joni yang memberikan materi bahasa Indonesia. Lalu muncul *Voice Over (VO)* dari Anna yang menjelaskan bahwa ia mengambil kelas privat bahasa Indonesia. Kemudian muncul gambar Anna yang sedang menjelaskan. Bagian ini disambung dengan *insert* gambar suasana kelas yang menunjukkan Anna dan Arone sedang mempraktekan bahasa Indonesia.

Gambar selanjutnya adalah adegan Anna yang sedang berlatih Tari Sunda bersama Karen dan Tohirin serta beberapa mahasiswa lokal. Kemudian disambung dengan gambar Anna yang sedang menjelaskan tentang latihan dan kemudian disambung dengan *insert* gambar Anna bersama dengan kelompok koregrafi yang sedang berlatih.

Gambar kemudian beralih pada kegiatan Anna yang sedang melakukan *make-up* untuk pertunjukan ujian kelas koreografi. Lalu disambung dengan gambar Anna yang sedang duduk dan menjelaskan tetntang pengalaman

pertunjukannya di Indonesia. Kemudian film ini diakhiri dengan gambar Anna bersama kelompoknya yang sedang melakukan pertunjukan di atas panggung.

4. *Shooting Script*

Shooting Script berisi rancangan awal produksi mulai dari lokasi, jenis visual, *type of shoot* dan juga audio yang menjadi panduan dalam melakukan produksi. *Shooting Script* film ini terlampir di bagian akhir.

5. Transkrip Wawancara

Transkrip wawancara menjadi sebuah hal yang cukup penting dalam film dokumenter. Dari wawancara yang telah dilakukan maka perlu dipilih dan disusun sehingga menjadi *statement* yang bekesinambungan dan mudah dipahami. Saya melakukan beberapa kali wawancara sehingga menghasilkan beberapa *statement* pula. *Statement-statement* tersebut sangat beragam dan kadang melenceng dari fokus film. Sehingga saya telah memilah-milah *statement* yang akan saya gunakan dan tetap dalam fokus film. Berikut ini adalah transkrip wawancara dan *statement* yang telah terpilih serta digunakan dalam film dokumenter televisi *Dans*.

Transkrip Wawancara

Hari/Tanggal : Minggu/20 September 2015
Waktu : 17.00 WIB – 17.40 WIB
Lokasi : *Base Camp* Komunitas Teater Kalanari
Narasumber : Anna Thu Schmidt
Hasil Transkrip :

Hallo im Anna. Im from Germany.Mmm... Im 26 years old. And now im study at ISI Solo, and i study tari. So, mm... when i was 18 i went to Netherland to study Dance and Education. And after the study i stay at Netherland to work as a dance teacher. And i work there at different companies and different institutionsand i teach small children and adults and teenager. And i taught differentdance. So i like todo, not only one style but i like to do different style. So street dance and jazz and contemporary and ballet. All this different style. And now im here in Indonesia to study Traditional Indonesian dance.

I want to do really something different than western dance. So, and i like Indonesia a lot. I like the culture, i like the people here, and..so, ya.

Hari/Tanggal : Senin /12 Oktober 2015
Waktu : 16.09 WIB – 17.00 WIB
Lokasi : Taman Beringin ISI Surakarta
Narasumber : Anna Thu Schmidt
Hasil Transkrip :

I really like Putri Dance. Its a... Its look realy really nice, but its really really difficult to dance. I just aa... i never dance it before, and i just learn it here with first semester and a... The coordination is quite tuff. The arms are a ...so.... So difficult for me because there are a lot of position, and then to move at the sime time with the feet. Mmm..aa... and to move the sampur. Thats quite difficult.

Because im not use to this movement, this is quite hard to remember for me. Other dance style for example Sunda or Sumatra is easier to remember for me, because its more what im used to.

Actually my bahasa is not that good yet. So i dont understand what they said.

Hari/Tanggal : Senin/23 November 2015
Waktu : 16.00 WIB – 17.00 WIB
Lokasi : Kamar Tidur Anna
Narasumber : Anna Thu Schmidt

Hasil Transkrip :

Ya, im happy that aa... with dance you can copy. So its quite productive. Also the style they are teaching here is really productive. So we can just see and watch and copy it. So thats really easy with dance. But im a... unfortunately, that i can't understand what they are say in detail. So i miss the explanation about something or the history, or the background. So thats quite a... im not happy with this. So i need to practice bahasa and learn bahasa that i can understand everything. What the teacher talking at class.

Hari/Tanggal : Senin /12 Oktober 2015

Waktu : 16.09 WIB – 17.00 WIB

Lokasi : Taman Beringin ISI Surakarta

Narasumber : Anna Thu Schmidt

Hasil Transkrip :

I follow everything and then i can pick up a lot. Also the other teacher who are working around and giving correction i can see what they mean and what they want us to d. But, of course the details, i dont understand what is it about. So thats quite difficult.

Hari/Tanggal : Senin/23 November 2015

Waktu : 16.00 WIB – 17.00 WIB

Lokasi : Kamar Tidur Anna

Narasumber : Anna Thu Schmidt

Hasil Transkrip :

Yes. I take with two friends of mine, is Ellen and Arone. We take a classes with Pak Joni. He is an English teacher. He is really nice and really funny. We are already went to his house to eat with his family and he help us a lot. The class is really great to increase your bahasa.

Hari/Tanggal : Senin/23 November 2015

Waktu : 16.00 WIB – 17.00 WIB

Lokasi : Kamar Tidur Anna

Narasumber : Anna Thu Schmidt

Hasil Transkrip :

Mmm..actually next to the classes there are also latihan, so rehearsal. And when before this performances of coreography class we had a lot of perfor aa...latihan before. So like every second day we had a rehearsal. So its quite intens.

Actually its okay to rehearse, but sometimes its..the different of culture here that you have to wait for people really long and not everybody has time so..its a... ya its spend a lot of time with waiting. Thats what i dont like so much.

Till now, i was in a group with a.. people. Oh i had a luck thats in my group there was Rifo who used to speak really good English. So she had help with translating a lot. And my Indonesia is okay to communicate on the low level. But, ya..its fine to have someone who speak English to.. ya, to translate what i want and what they want to understand.

I joining the coreography class. And with this course we have a...we already has two performances. One in the pendopo and one in the Theater. And it was nice. I like to be in a group of a.. Indonesian students. To work together with them, and then aa... in the collaboration make a performance and.., where everybody can be a coreographer of this dance. So thats nice.

6. Editing Script

Editing Script merupakan upaya penulisan kembali tentang materi film yang telah diperoleh dari proses produksi untuk selanjutnya dapat digunakan sebagai panduan bagi editor untuk memilih gambar dalam hitungan yang sangat

detail.⁴ *Editing Script* umumnya dituliskan dalam bentuk kolom sederhana sehingga mempermudah proses pembacaannya. Berikut ini adalah *editing script* yang digunakan dalam proses editing film dokumenter televisi *Dans*.

Nama Folder	No. File	Time Code In	Time Code Out	Video	Audio
PUTRI CLASS	MVI_5468	00:00:00	00:00:20	Anna menari awalan Tari Putri	Musik iringan Tari Putri
	MVI_5470	00:00:20	00:00:34	Anna menari awalan Tari Putri	Musik iringan Tari Putri
	MVI_5411	00:00:34	00:00:37	Anna membenarkan posisi sampur	Musik iringan Tari Putri
DISSOLVE + TEXT	-	00:00:37	00:00:44	Transisi <i>Dissolve</i> dan judul film	Musik iringan workshop SD
Workshop SD (Jogja)	MVI_6905	00:00:44	00:01:05	Anna sedang memberikan workshop pada anak SD Sebatang	Musik iringan workshop SD
20 September 2015	MVI_4878	00:01:05	00:01:19	<i>Interview</i> Anna	<i>Hallo Im Anna. Im from Germany.Mm m... Im 26 years old. And now im study at ISI Solo, and i study tari.</i>
	MVI_4844	00:01:19	00:01:33	Anna	<i>So, mm... when</i>

⁴ *Ibid.* Hal. 106

				memberikan workshop pada komunitas teater Kalanari	<i>i was 18 i went to Netherland to study Dance and Education. And after the study i stay at Netherland to work as a dance teacher. And i work there at different companies</i>
	MVI_4795	00:01:33	00:01:43	Anna memberikan workshop pada komunitas teater Kalanari	<i>and different institutions and i teach small children and adults and teenager. And i taught differentdance. So i like todo, not only one style</i>
	MVI_4787	00:01:43	00:01:51	Anna memberikan workshop pada komunitas teater Kalanari	<i>but i like to do different style. So street dance and jazz and contemporary and ballet. All this different style.</i>
	MVI_4878	00:01:51	00:01:57	Interview Anna	<i>And now im here in Indonesia to study Traditional Indonesian dance.</i>

KELAS	MVI_6125	00:01:57	00:02:18	Anna menari Tari Putri di kelas	- Atmosfer kelas (suara dosen dan iringan musik) - <i>I want to do really something different than western dance. So, and i like Indonesia a lot. I like the culture, i like the people here, and..so, ya.</i>
	MVI_6173	00:02:18	00:02:38	Anna menari Tari Putri di kelas	Atmosfer kelas (suara dosen dan iringan musik)
	MVI_6199	00:02:38	00:02:48	Interview Anna	<i>I really like Putri Dance. Its a... Its look really really nice, but its really really difficult to dance.</i>
	MVI_6176	00:02:48	00:03:00	Anna menari Tari Putri di kelas	- Atmosfer kelas (suara dosen dan iringan musik) - <i>I just aa... i never dance it before, and i just learn it here with first semester and</i>

					<i>a... The coordination is quite tuff. The arms are a ...so....</i>
	MVI_6199	00:03:00	00:03:04	<i>Interview Anna</i>	<i>So difficult for me because there are a lot of position,</i>
	MVI_6178	00:03:04	00:03:09	Anna menari Tari Putri di kelas	- Atmosfer kelas (suara dosen dan iringan musik) <i>- and then to move at the same time with the feet. Mmm..aa...</i>
	MVI_6199	00:03:09	00:03:12	<i>Interview Anna</i>	<i>and to move the sampur. Thats quite difficult.</i>
	MVI_6184	00:03:12	00:03:17	Anna menari Tari Putri di kelas	- Atmosfer kelas (suara dosen dan iringan musik) <i>- Because im not use to</i>
	MVI_6199	00:03:17	00:03:23	<i>Interview Anna</i>	<i>this movement, this is quite hard to remember for me. Other dance style for example</i>
SUMATERA CLASS	MVI_5487	00:03:23	00:03:44	Anna menari pada Ujian tari	- Atmosfer kelas (suara

				Sumatera	dosen dan iringan musik) - <i>Sunda or Sumatra is easier to remember for me, because its more what im used to.</i>
	MVI_5498	00:03:44	00:04:05	Dosen mengevaluasi ujian Tari Sumatera	- Atmosfer kelas -(suara dosen)Anna kemarin dapat tiga baju, bagus juga. Sekarang bagus, kemarin bagus juga. Karen juga begitu. Uwaah.. Nah, Anna, Ihsan, Ee Firdauzi, Ihsan. Lho kog Anna yang menonjol gitu hehehe. Yaudah gak papa, terimakasih.
	MVI_6200	00:04:05	00:04:12	Interview Anna	<i>Actually my bahasa is not that good yet. So i dont understand</i>

					<i>what they said</i>
	MVI_6524	00:04:12	00:04:24	Anna menari di kelas Tari Sumatera	<p>- Atmosfer kelas (suara dosen dan iringan musik)</p> <p>- <i>Ya, im happy that aa... with dance you can copy. So its quite productive. Also the style they are teaching here is really productive.</i></p>
KELAS	MVI_6129	00:04:24	00:04:42	Anna berada di kelas Tari Putri	<p><i>So we can just see and watch and copy it. So thats really easy with dance. But im a... unfortunately, that i can't understand what they are say in detail. So i miss the explanation about something or the history, or the background. So thats quite a...</i></p>
	MVI_6187	00:04:42	00:05:05	Dosen tari sedang	<p>- <i>Ya, im not happy with</i></p>

				menjelaskan di depan	<p><i>this. So i need to practice bahasa and learn bahasa that i can understand everything. What the teacher talking at class.</i></p> <p>- Atmosfer kelas (suara dosen) karena tari Jowo itu terus terang bagian ini memang sangat kuat. Ketika anda seperti ini, jik seperti ini aja kan timbul kekuatan. Anda sudah merasakan itu. Itu cuma sedikit.</p>
PUTRI CLASS	MVI_5391	00:05:05	00:05:16	Dosen membenarkan posisi dan gerakan Anna	<p><i>I follow everything and then i can pick up a lot. Also the other teacher who are working around and giving correction i can see what</i></p>
	MVI_5380	00:05:16	00:05:20	Dosen	<i>they mean and</i>

				membenarkan posisi dan gerakan Anna	<i>what they want us to do. But, of course</i>
	MVI_5441	00:05:20	00:05:24	Dosen membenarkan posisi dan gerakan Anna	<i>the details, i dont understand what is it about.</i>
KELAS	MVI_6200	00:05:24	00:05:27	<i>Interview</i> Anna	<i>So thats quite difficult.</i>
1 Desember 2015 – kelas bahasa Indonesia	MVI_7037	00:05:27	00:05:36	Anna melihat catatan materi bahasa Indonesia	- Atmosfer kelas (musik gamelan)
	MVI_7000	00:05:36	00:05:51	Pak Joni memberi penjelasan tentang materi bahasa Indonesia	- Atmosfer kelas (suara dosen dan musik gamelan)
	MVI_7001	00:05:51	00:05:59	Anna mendengarkan penjelasan materi Pak Joni	- Atmosfer kelas (suara dosen dan musik gamelan)
	MVI_7002	00:05:51	00:06:14	Kegiatan kelas bahasa Indonesia	<i>Yes. I take with two friends of mine, is Ellen and Arone. We take a classes with Pak Joni. He is an English teacher. He is really nice and really funny. We are already went to his</i>

					<i>house to eat with his family and he help us a lot.</i>
23 November 2015	MVI_8250	00:06:14	00:06:19	<i>Interview Anna</i>	<i>The class is really great to increase your bahasa.</i>
1 Desember 2015 – kelas bahasa Indonesia	MVI_7002	00:06:19	00:06:25	Anna akan membaca teks dan Arone menjawab	Atmosfer kelas (suara dosen, suara Anna dan Arone serta musik gamelan)
	MVI_7007	00:06:25	00:06:49	Arone membaca dan Pak Joni memberi sedikit penjelasan	Atmosfer kelas (suara dosen, suara Anna dan Arone serta musik gamelan)
	MVI_7009	00:06:49	00:07:06	Arone membaca dan Anna menjawab	Atmosfer kelas (suara dosen, suara Anna dan Arone serta musik gamelan)
	MVI_7027	00:07:06	00:07:47	Arone membaca dan Anna menjawab	Atmosfer kelas (suara dosen, suara Anna dan Arone serta musik gamelan)
	MVI_7038	00:07:47	00:07:56	Pak Joni menyuruh Arone membaca	Atmosfer kelas (suara dosen, suara Anna dan Arone serta musik gamelan)
	MVI_7039	00:07:56	00:08:13	Arone membaca	Atmosfer kelas (suara dosen,

					suara Anna dan Arone serta musik gamelan)
	MVI_7040	00:08:13	00:08:47	Anna membaca	Atmosfer kelas (suara dosen, suara Anna dan Arone serta musik gamelan)
LATIHAN TARI SUNDA	MVI_6206	00:08:47	00:09:03	Anna latihan menari Tari Sunda	Suara atmosfer sekitar
	MVI_6214	00:09:03	00:09:27	Anna menanyakan gerakan Tari Sunda	Suara atmosfer sekitar
23 November 2015	MVI_8250	00:09:27	00:09:34	<i>Interview</i> Anna	<i>Mmm..actually next to the classes there are also latihan, so rehearsal.</i>
21 Oktober 2015	MVI_6627	00:09:34	00:09:50	Anna latihan membuat koreografi	- Suara atmosfer ruangan ketika latihan - <i>And when before this performances of coreography class we had a lot of perform aa...latihan before. So like every second day we had a rehearsal. So</i>

					<i>its quite intens.</i>
21 Oktober 2015	MVI_6639	00:09:50	00:09:59	Anna latihan membuat koreografi	- Suara atmosfer ruangan ketika latihan
23 November 2015	MVI_8250	00:09:59	00:10:09	Interview Anna	<i>Actually its okay to rehearse, but sometimes its..the different of culture here that you have to wait for people really long</i>
21 Oktober 2015	MVI_6639	00:10:09	00:10:25	Anna latihan membuat koreografi	- and not everybody has time so..its a... ya its spend a lot of time with waiting. Thats what i dont like so much. - Suara atmosfer ruangan ketika latihan
23 November 2015	MVI_8250	00:10:25	00:10:34	Interview Anna	<i>Till now, i was in a group with a.. people. Oh i had a luck thats in my group there was Rifo who used to</i>
21 Oktober 2015	MVI_6618	00:10:34	00:10:43	Anna berbicara dengan Rifo dan Sritek	- Suara atmosfer ruangan ketika

					<p>latihan</p> <p>- <i>she really speak good English. So she had help with translating a lot. And my Indonesia is okay to communicate on the low level.</i></p>
	MVI_6625	00:10:43	00:10:47	Anna latihan membuat koreografi	<p>- Suara atmosfer ruangan ketika latihan</p> <p>- <i>But, ya..its fine to have someone who speak English</i></p>
	MVI_6624	00:10:47	00:10:52	Anna latihan membuat koreografi	<p>- Suara atmosfer ruangan ketika latihan</p> <p>- <i>to.. ya, to translate what i want and what they want to understand.</i></p>
23 November 2015	MVI_8250	00:10:52	00:10:54	Interview Anna	<p>- Suara atmosfer ruangan ketika latihan</p> <p>- <i>what i want and what they want to</i></p>

					<i>understand.</i>
21 Oktober 2015	MVI_6624	00:10:54	00:10:57	Anna latihan membuat koreografi	Suara atmosfer ruangan
BLACK DISSOLVE	-	00:10:57	00:11:02	<i>Black Dissolve</i>	Suara iringan musik chello untuk pertunjukan
12 November 2015	MVI_7981	00:11:02	00:11:11	Anna menggunakan <i>eye shadow</i>	- Suara iringan musik chello untuk pertunjukan - Suara atmosfer ruang make-up
	MVI_7983	00:11:11	00:11:19	Teman Anna membantu make-up	- Suara iringan musik chello untuk pertunjukan - Suara atmosfer ruang make-up
	MVI_7985	00:11:19	00:11:30	Anna menggunakan maskara	- Suara iringan musik chello untuk pertunjukan - <i>I joining the</i>
	MVI_7984	00:11:30	00:11:32	Anna menggunakan maskara	Suara iringan musik chello untuk pertunjukan - <i>coreography class.</i>
23 November 2015	MVI_8250	00:11:32	00:11:40	<i>Interview Anna</i>	- Suara iringan musik chello untuk

					<p>pertunjukan</p> <p>- <i>And with this course we have a...we already has two performances. One in the pendopo and one in the Theater.</i></p>
12 November 2015	MVI_7986	00:11:40	00:11:51	Anna menggunakan lipstick	<p>- Suara iringan musik chello untuk pertunjukan</p> <p>- <i>And it was nice. I like to be in a group of a.. Indonesian students. To work together with them, and then aa... in the collaboration make a</i></p>
BLACK DISSOLVE	-	00:11:51	00:11:53	<i>Black Dissolve</i>	<p>- Suara iringan musik chello untuk pertunjukan</p> <p>- <i>performance and..,</i></p>
12 November 2015	MVI_8032	00:11:53	00:12:28	Pertunjukan koreografi Anna	- Suara iringan musik chello untuk pertunjukan

					- where everybody can be a coreographer of this dance. So thats nice.
BLACK DISSOLVE + TEKS	-	00:12:28	00:12:33	<i>Black Dissolve</i> dan judul	Suara iringan musik chello untuk pertunjukan
TEKS	-	00:12:33	00:12:36	Teks	Suara iringan musik chello untuk pertunjukan
	-	00:12:36	00:12:50	<i>Credit title</i>	Suara iringan musik chello untuk pertunjukan
LOGO + TEKS	-	00:12:50	00:12:57	Logo ISI, Nama Institut dan tahun produksi	Suara iringan musik chello untuk pertunjukan

LAMPIRAN Catatan Harian.

Lampiran 1

Victor Hugo Hidalgo merupakan salah satu alumni program darmasiswa tahun 2011 yang saat ini sedang mengambil kuliah S2 jurusan Penciptaan Seni di ISI Surakarta. Saya bertemu dengan Victor secara tidak sengaja dalam acara Screening Hima Televisi dan Film yang diadakan di Studio Gedung IV Kampus 2 ISI Surakarta pada 28 Maret 2015. Perbincangan terjadi ketika acara screening selesai, cuaca sedang hujan kemudian saya mulai bertanya seputar program darmasiswa. Menurut Victor, di tahun 2011 program ini masih kurang sempurna. Sebab ketika pertama kali di ISI hanya disediakan tempat menginap selama 4 hari, saat itu Victor tinggal di Teater Besar selama 3 bulan. Permasalahan yang utama memang dari bahasa, menurut Victor mahasiswa lokal banyak yang tidak dapat berbahasa Inggris sehingga menghambat interaksi dengan mahasiswa lokal. Selain itu Victor juga menyebutkan bahwa dari pihak KUI tidak memberikan kewajiban pentas ataupun.

Lampiran 2

Ingrid (23 tahun) adalah partisipan darmasiswa yang mengikuti program dengan masa studi 1 tahun dan selesai pada 3 Juni. Saya pertama kali bertemu dengan Ingrid di ruang kuliah Besalen Kampus II ISI Surakarta. Pada saat itu merupakan kelas logam dan saya datang untuk berkenalan dan berbincang-bincang. Ingrid tidak dapat berbahasa Indonesia, sebelum ia mengikuti program ini ia tidak diwajibkan mengikuti kelas bahasa. Ia menjelaskan kepada saya bahwa ketika pertama kali ia sampai di Solo ia tinggal di Wisma Seni selama 4 hari, setelah itu ia mencari rumah kos dengan cara berkelompok dan menyebar. Setelah masing-masing telah memperoleh informasi mengenai kos, mereka kembali dan berbagi info. Menurutnya cukup susah untuk berinteraksi dengan pemilik kos, sebab pemilik kos berbahasa Indonesia. Namun untungnya ada teman yang dapat membantu. Diawal perkuliahan Ingrid mengambil jurusan pedalangan. Saat dosen yang mengajar hanya menggunakan bahasa Indonesia sehingga ia tidak tahu apa-apa, bahkan cara memegang wayang pun ia bingung. Lalu ia bersama darmasiswa lain meminta untuk kelas privat tetapi dengan membayar sendiri. Untuk masalah makanan, Ingrid tidak bisa makan pedas, namun tiap kali ia memilih menu yang tidak pedas, ternyata menu tersebut masih terasa pedas. Ia juga menyebutkan bahwa ketika ia memesan makanan di warung, ia harus menunjuk dengan sopan. Untuk masalah transportasi, Ingrid merasa transportasi umum seperti bis yang hanya beroperasi hingga sore hari membatasi waktunya untuk mengunjungi tempat di Solo. Ingrid juga mengambil mata kuliah di jurusan Kriya seni. Ia mengeluhkan jauhnya jarak antara kampus 1 dan kampus 2 serta cuaca yang panas. Awalnya ia berjalan kaki ke kampus 2, namun selanjutnya sudah ada bis kampus. Sehingga mempermudah mobilitasnya. Ia tinggal bersama 2 partisipan lainnya di gang Guntur, Ketingan.

Lampiran 3

Xin Chen (25 Tahun) adalah partisipan yang berasal dari China, ia mengikuti program dengan masa studi 1 tahun dan selesai pada 3 juni. Ia mengambil jurusan etnomusikologi, tetapi ia juga mempelajari kesenian tari Indonesia. Menurutnya, kesenian Indonesia sangat menarik dan sangat beragam. Pada awalnya ia mengetahui tentang alat musik gamelan saja, namun ketika ia belajar di ISI Surakarta ia tahu bahwa seni musik Indonesia sangatlah beragam. Setiap daerah memiliki jenis musik dan alat musik yang berbeda. Xin Chen sangat menyukai musik. Ia tinggal didekat kampus 1 ISI Surakarta, dan menurutnya mobilitas di Solo sangat susah. Ia harus berjalan dari kosnya ke kampus dengan jalanan yang ramai (semua orang naik motor) dan tidak ada trotoar yang nyaman. Selain itu iklim yang sangat berbeda membuatnya tidak nyaman sehingga ia harus memotong rambutnya. Indonesia memiliki iklim yang sangat panas menurut Xin Chen, sehingga ia harus selalu membawa payung ketika berjalan diluar agar tidak kepanasan. Untuk masalah makanan menurutnya ia tidak pilih-pilih makanan, tetapi ia sering bosan karena menu yang diwarung hanya itu-itu saja, tidak pernah berubah, akhirnya ia berinisiatif untuk memasak sendiri dan berbelanja dipasar. Awalnya ia memang tidak mengerti sama sekali mengenai bahasa Indonesia. Namun ia mulai mempelajarinya sendiri dengan cara mendengarkan dan mencatat arti kata tersebut. Sebenarnya ia tidak ingin pulang, akan tetapi orang tuanya tidak mengizinkan. Hingga akhirnya orangtuanya akan datang ke Solo untuk menjemput Xin Chen.

Lampiran 4

Dilki (27 Tahun) merupakan partisipan yang berasal dari Srilanka, sama seperti Ingrid dan Xin Chen, ia juga mengambil kuliah dalam 1 tahun masa studi dan berakhir bulan Juni. Menurutnya bahasa Indonesia dan bahasa Srilanka hampir mirip. Misalkan dalam penamaan beberapa benda. Dilki menyukai kesenian Indonesia yang telah dipelajarinya melalui program darmasiswa ini, diantaranya adalah wayang, gamelan, tari dan batik. Iklim cuaca juga hampir mirip dengan negaranya sehingga ia nyaman tinggal di Solo. Dari segi makanan, Dilki hampir menyukai seluruh makanan Indonesia. Dan ia menyukai orang-orang lokal. Menurutnya orang Indonesia sangat ramah. Selain itu Dilki juga menganggap orang di Solo sangat sederhana, mereka menikmati hidupnya dan ketika mereka ingin melakukan pertunjukan, mereka tidak harus menyiapkan tempat yang megah. Dilki belajar mengendarai motor dan memasak di Solo. Menurutnya mempelajari budaya dan kesenian Indonesia dalam waktu 1 tahun tidaklah cukup. Sehingga ia memutuskan untuk mengambil kuliah S2 di ISI Solo.

Lampiran 5

Hampir sama dengan Ingrid, Xin Chen dan Dilki, Wayyi (25 Tahun) mengambil program 1 tahun dan selesai pada bulan Juni. Sebelumnya ia bekerja sebagai peneliti untuk lembaga non pemerintahan, kemudian ia mengikuti program darmasiswa dan mengambil jurusan Tari. Menurutnya Solo hampir mirip dengan Thailand dari segi cuaca. Dan ia senang tinggal di Solo sebab orang-orang lokal yang sangat ramah. Pemuda dan anak-anak di Solo juga masih peduli serta mencintai budaya dan kesenian Indonesia. Mereka melakukan pertunjukan dan belajar kesenian daerah untuk melestarikannya. Sebelum datang ke Indonesia ia tidak tahu apa-apa tentang Indonesia

termasuk dari segi bahasa. Dan ia mulai mempelajari bahasa ketika sampai di Indonesia. Menurutnya kesulitan mengenai bahasa yang menjadi masalah adalah ketika dosen pengajar atau teman berbicaranya menggunakan bahasa jawa.

Lampiran 6

Bu Endang adalah salah satu staff Kantor Urusan Internasional (KUI). Ia bertugas untuk mengurus hubungan luar negeri termasuk untuk program darmasiswa. Saat itu saya menemui Bu Endang dikantornya (Kampus 1 ISI Surakarta). Saya mulai mengenalkan diri dan menjelaskan tujuan saya yaitu untuk melakukan wawancara mengenai program darmasiswa. Bu Endang menjelaskan secara detail mengenai program darmasiswa. Ia juga mengatakan bahwa para partisipan menjadi tanggungjawab KUI. Proses penerimaan partisipan diawali dengan seleksi dimasing-masing negara baru kemudian dikirim ke Indonesia. Jadi setiap Universitas tidak mengadakan tes. Selain itu program ini dilaksanakan di 45 Universitas diseluruh Indonesia, salah satunya di ISI Surakarta. Setiap institut atau universitas tidak dapat memilih mahasiswa mana saja yang akan belajar disitu. Sehingga pihak KUI sebelumnya tidak mengetahui siapa saja yang akan belajar di ISI Surakarta. Tahun terakhir (2014-2015), ISI Surakarta mendapatkuota partisipan sebanyak 28 orang, akan tetapi beberapa diantara mereka mengundurkan diri sehingga tersisa 25 orang saja. Untuk kemampuan bahasa yang merupakan hal penting ini ternyata kurang diperhatikan. Sehingga untuk menambah kemampuan berbahasa para partisipan pihak

ISI Surakarta menyediakan kelas bahasa selama satu minggu di awal perkuliahan. Mahasiswa diperbolehkan mengambil mata kuliah lintas jurusan sehingga mereka dapat mempelajari budaya dan kesenian Indonesia yang beragam. Mahasiswa hanya diperkenankan untuk melakukan perjalanan ke luar negeri selama 1 kali saja. KUI juga merupakan tempat bagi partisipan untuk menyampaikan usulan dan keluhan. Menurut Bu Endang kebanyakan dari partisipan memang terkendala bahasa, makanan, dan tempat tinggal. Partisipan ini banyak menginginkan tempat tinggal yang dapat dihuni bersama seperti kontrakan.

Lampiran 7

Luqmanul Chakim merupakan mahasiswa ISI Surakarta yang memiliki teman darmasiswa dan banyak membantu para darmasiswa. Saya bertemu dengan Luqman di beberapa kali, seperti di lobby J, Gedung karawitan dan Gedung J. Luqman menjelaskan bahwa para darmasiswa ini sangat tertarik dengan kesenian dan budaya Indonesia. Bahkan luqman juga dimintai bantuan untuk mengajari bahasa Indonesia. Luqman sangat dekat dengan beberapa partisipan, mereka sering jalan-jalan bersama atau latihan bersama. Dari sinilah saya mencoba untuk mengenal para partisipan darmasiswa tersebut.

Lampiran 8

Pada tanggal 31 Agustus 2015 saya bertemu dengan Anna Thu Schmidt yang berasal dari Jerman. Saat itu adalah hari kedua ia berada di Solo. Kebetulan Anna ini adalah *buddy* saya atau darmasiswa yang akan saya bantu selama berada disini. Hari itu

kami bertemu di wisma seni pada pukul 08.00 WIB. Kemudian saya mengantar Anna ke Kantor Urusan Internasional di kampus satu. Setelah itu saya mengajak Anna berkeliling kampus dan menunjukkan gedung dan ruangan kelas. Lalu kami pergi ke dekat pendopo dan membeli es degan bersama Fadli, Ellen, Gaby, Bogy, Karen dan Andrea. Kemudian Sandra datang dan saya mengantar Sandra untuk melihat kampus 2. Setelah itu saya kembali ke wisma seni dan berdiskusi dengan Jade mengenai rumah kontrakan dan kos. Saya tidak bisa menemukan Anna. Dan akhirnya saya berkeliling di daerah Ketingan bersama Sandra untuk mencari rumah kos. Malam harinya sekitar pukul 19.30 WIB saya bertemu dengan Anna dan mengantarkannya untuk melihat rumah kos dan kontrakan lalu kembali lagi ke wisma seni. Kami berdiskusi di wisma seni bersama Sandra hingga pukul 23.00 WIB. Kami membahas tentang kesan mereka pertama kali disini, saling tukar pendapat tentang rumah kos dan keluhan mereka disini.

Lampiran 9

Pada tanggal 1 September 2015 saya bertemu kembali dengan Anna di wisma seni. Saat itu sekitar pukul 18.30 WIB dan Anna meminta saya untuk mengantarkannya membeli kelambu karena di wisma seni banyak nyamuknya. Akhirnya saya mengantar Anna ke Luwes dan membeli kebutuhannya. Setelah itu kami kembali dan pergi ke Teater Kecil untuk melihat pentas tari yang digelar oleh dosen. Setelah pertunjukannya selesai kami pergi makan di dekat Koramil dekat (wisma seni). Kami makan nasi uduk, lele goreng dan omelet. Saat itu Anna mengatakan bahwa orang Indonesia itu aneh dalam hal menyajikan makanan, karena makanan hewani yang disajikan mayoritas

menyertakan kepala hewan. Sedangkan di negaranya tidak pernah, selain itu makanan disini kebanyakan pedas dan ia tidak bisa makan pedas. Setelah makan kami kembali ke wisma seni dan mengobrol sedikit lalu pulang.

Lampiran 10

Pada tanggal 4 September 2015 sekitar pukul 13.00–16.30 WIB DI Ruang Seminar Pascasarjana kampus 1 terdapat kegiatan orientasi mahasiswa darmasiswa dimana kegiatan ini merupakan pembukaan dan penjelasan mengenai program darmasiswa. Selain itu terdapat pembagian Pembimbing Akademik dan perkenalan dari setiap darmasiswa dengan menggunakan bahasa Indonesia. Saya mulai mengambil gambar ketika sambutan, perkenalan dan juga acara setelah rangkaian orientasi selesai. Saat itu Pembimbing Akademik Anna tidak dapat hadir, sehingga Anna tidak dapat berkonsultasi dan kebingungan dalam memilih mata kuliah. Akhirnya saya mengantar Anna ke gedung jurusan Tari untuk melihat jadwal setiap mata kuliah sehingga Anna dapat menyesuaikan jadwal. Malam harinya kami makan bersama dan menonton pertunjukan tari.

Lampiran 11

Pada tanggal 5 September 2015 saya diundang untuk datang di pesta ulang tahun Sean, salah satu darmasiswa dari US yang dirayakan di rumah kosnya di area Puncak Solo. Sean tinggal di satu rumah kos yang sama dengan Anna. Saat itu saya datang pukul

18.00 WIB untuk melakukan persiapan. Namun belum ada orang yang datang, hingga akhirnya saya hanya bermain *Checker* dan catur bersama Olena dan Anna. Setelah itu Anna pergi untuk membeli sprei atau *bed sheet* dengan Mas Ryan. Ketika Anna kembali ia sangat senang dan menunjukkan bahwa ia membeli sprei dengan motif batik. Kemudian kami mempersiapkan pesta dan saya mulai merekam gambar hingga pukul 02.00 WIB.

Lampiran 12

Pada tanggal 7 September 2015 hari Senin saya mengikuti kegiatan Anna mulai dari siang hingga malam. Hari itu Anna memiliki 2 kelas berbeda, yaitu Tari Putri dan Tari Sumatera. Kelas Tari Putri berada di Gedung F Kampus 1. Sebelum merekam Anna di kelas saya terlebih dahulu meminta ijin kepada dosen untuk merekam Anna. Kemudian saya mengikuti dan merekam kegiatan Anna mulai dari perjalanan menuju Gedung F, persiapan Anna seperti berganti baju, memakai *jarik* (kain batik) dan memakai sampur. Anna cukup kesulitan karena ia belum terbiasa. Saat itu ia memakai sampur dengan cara yang salah namun ia menyerah dan membiarkan sampurnya terikat dengan tidak benar. Ia juga kesulitan dalam bergerak karena memakai *jarik*. Setelah itu saya mulai merekam kegiatan belajar mengajar dikelas hingga selesai. Kemudian pukul 15.15 WIB setelah kelas Tari Putri selesai kami segera menuju Gedung E untuk mengikuti kelas Tari Sumatera. Pada kelas Tari Sumatera ini kami berpindah kelas dari lantai satu ke lantai 2. Hari itu adalah ujian Tari Sumatera dan Anna melakukannya dengan bagus. Dosennya memuji Anna dan membandingkan dengan mahasiswa lokal. Saya merekam hingga kegiatan kelas selesai.

Lampiran 13

Pada tanggal 14 September 2015 hari Senin saya bertemu Anna dan membahas tentang persiapan Anna untuk melakukan workshop. Anna berencana memberikan workshop olah tubuh pada anggota komunitas teater Kalanari di Jogja. Sehingga kami membahas tentang siapa saja yang akan ikut workshop, kapan Anna berangkat ke Jogja, bagaimana ia berangkat ke Jogja dan bagaimana lokasi serta teknik workshopnya.

Lampiran 14

Pada tanggal 20 September 2015 hari Minggu saya mengikuti Anna untuk workshop di Jogja. Anna sudah berada di Jogja sejak hari Jumat tanggal 18 September 2015, namun saya dan Dior (*Camera Person*) berangkat ke Jogja pukul 11.00 WIB di hari Minggu karena Anna akan melaksanakan workshop mulai pukul 15.00 WIB. Sesampainya di Jogja kami bertemu Anna dan Dinu (teman dekat Anna) di cafe Legend kemudian kami menuju lokasi. Setibanya di lokasi kami beristirahat sebentar dan berkenalan dengan anggota komunitas. Lalu kami mulai mempersiapkan peralatan dan Anna serta anggota mulai mempersiapkan lokasi. Kami mulai merekam persiapan workshop mulai dari membersihkan lokasi dan memasang alas hingga tahap workshop selesai. Di akhir workshop saya meminta Anna dan Dinu untuk melakukan wawancara. Setelah itu kami membereskan peralatan dan bersiap untuk pulang bersama Anna. Diperjalanan pulang kami mampir untuk makan bersama.

Lampiran 15

Pada tanggal 28 September 2015 pada hari Seni saya mengikuti kegiatan Anna yaitu pertunjukan ujian koreografi yang berlangsung mulai pukul 18.30 WIB di

pendopo area Ketingan saya mulai merekam pertunjukan kelompok Anna yang terdiri dari 6 orang. Setelah pertunjukan selesai, kami makan bersama di warung ijo dekat rektorat.

Lampiran 16

Pada tanggal 12 Oktober 2015 hari Senin saya melakukan *retake* atau produksi ulang karena kesalahan pada sound di produksi sebelumnya. Sebelum *retake* saya melakukan pengambilan gambar berupa wawancara dengan Bu Nanuk selaku dosen utama di kelas Tari Putri mulai pukul 11.00 WIB hingga 12.30 WIB. Kemudian saya bertemu dengan Anna pada pukul 13.00 WIB di kampus 1 dan saya mulai mengikuti serta merekam kegiatan Anna di kelas Tari Putri hingga selesai. Kemudian saya melakukan wawancara dengan mahasiswa lokal semester 1 yang sempat satu kelompok dengan Anna. Setelah kelas selesai, saya dan Anna berjalan menuju Taman Beringin untuk melakukan wawancara dengan Anna mengenai Tari Putri dan kesulitan yang dialami Anna. Setelah itu kami berpindah ke Taman Humardani untuk berdiskusi sambil menunggu teman Anna untuk berlatih Tari Sunda. lalu beberapa teman Anna datang kemudian saya memulai merekam kegiatan latihan tersebut.

Lampiran 17

Pada tanggal 21 Oktober hari Rabu saya mengikuti kegiatan Anna di perkuliahan kelas Tari Sumatera di Gedung E lantai 1. Di kelas tersebut Anna mulai

mempelajari materi tarian baru. Saya merekam hingga kelas selesai dan setelah itu berdiskusi singkat mengenai Anna dan Tari Sumatera dengan Bu Efrida selaku dosen Tari Sumatera. Setelah itu kami, saya dan Anna makan bersama ditempat kesukaan Anna yaitu Mie Ayam Sony belakang UNS.

Lampiran 18

Pada tanggal 9 November 2015 hari Senin saya mengikuti kegiatan sehari-hari Anna. Jadi saya datang ke rumah kos Anna pada pukul 08.00 WIB untuk merekam kegiatan Anna, mulai dari persiapan sebelum berangkat kuliah, membuat sarapan dan berangkat kuliah. Anna mempersiapkan barang-barang yang akan dibawanya seperti sampur dan peralatan menari lainnya, baju ganti dan air minum. Setelah memasukkan barang-barangnya kedalam tas, ia memakai *soft lens* dan membuat sarapan yang berupa *corn flakes* yang dicampur dengan susu. Sembari Anna melakukan persiapan dan membuat sarapan saya melakukan wawancara seputar keseharian Anna. Setelah selesai sarapan, Anna berangkat kuliah dengan menggunakan sepeda gunung. Sesampainya dikampus Anna memarkir sepedanya diparkiran kemudian berjalan menuju Gedung F. Sesampainya di Gedung F, Anna menunggu temannya yang lain. Sembari menunggu saya melakukan wawancara mengenai kebiasaan Anna berangkat kuliah. Setelah itu Anna menunggu agak lama, kemudian ia mendapat kabar bahwa kelasnya dipindah ke Gedung Teater Kecil lalu Anna berjalan menuju Gedung Teater Kecil. Setelah kelasnya selesai Anna tetap berada didalam gedung untuk melakukan latihan koreografi. Saya mulai mengambil gambar. Setelah itu kami makan bersama di tempat kesukaan Anna.

Lampiran 19

Pada tanggal 12 November 2015 hari Kamis saya mengikuti dan merekam kegiatan Anna yang berupa pertunjukan ujian koreografi di Gedung Teater Kecil. Persiapan dimulai pukul 17.30 WIB di ruang rias lantai bawah. Saya mulai merekam kegiatan persiapan Anna sebelum pertunjukan, yaitu make-up dan memakai kostum. Setelah itu saya merekam kegiatan latihan terakhir di panggung Teater Kecil. Kelompok Anna mendapat giliran tampil di urutan ke 3 sehingga kami terlebih dulu menyaksikan penampilan dari kelompok lain. Saya merekam seluruh bagian pertunjukan kelompok Anna.

Lampiran 20

Pada tanggal 23 November hari Senin pukul 15.00 WIB saya pergi ke rumah kos Anna untuk melakukan wawancara ulang dan pengambilan *insert* gambar tempat tinggal Anna. Saat itu Anna baru sampai dari Jogja, sehingga ia perlu membersihkan diri atau mandi. Selama menunggu persiapan Anna, saya melakukan pengambilan gambar *insert* mulai dari gambar suasana sekitar yang diambil dari balkon dekat kamar Anna hingga detail ruang kamar Anna. Setelah itu saya melakukan beberapa kali wawancara bersama Anna didalam ruang kamar Anna. Kemudian setelah wawancara selesai, kita pergi ke aRje's Kitchen untuk makan bersama.

Lampiran 21

Pada tanggal 1 Desember 2015 hari Selasa saya bertemu dengan Anna diruang P3AI Kampus 1. Anna akan mengikuti kelas bahasa Indonesia privat bersama Arone dan Pak Joni. Setelah Arone datang, saya mulai mempersiapkan peralatan dan melakukan pengambilan gambar di seluruh kegiatan kelas bahasa ini. Setelah kelas tersebut selesai kami, saya, Anna dan Arone pergi kerumah Arone untuk makan masakan Arone. Arone merupakan salah satu darmasiswa dari Mozambik yang memang suka memasak sendiri.

LAMPIRAN Shooting Script

Shooting Script Dans.

Waktu/ Tempat	Scene	Shot	Visual	Type Of Shot	Audio
Pagi/INT	<i>opening</i>	1	Anna melakukan gerakan pembukaan Tari Putri	<i>Medium Shot</i>	Atmosfer kelas dan iringan musik Tari Putri
		2	Anna menari Tari Putri	<i>Full Shot, Tilt Up</i>	
		3	Anna membenarkan posisi sampur	<i>Close Up</i>	
-	-	-	Black Dissolve dan judul film	-	Iringan musik workshop SD
Siang/EXT	01.	4	Anna memberikan <i>workshop break dance</i> pada siswa SD Sebatang	<i>Full Shot, Over Shoulder</i>	Iringan musik workshop SD
Sore/EXT	02.	5	<i>Interview</i> Anna di Base Camp komunitas teater Kalanari	<i>Medium Long Shot</i>	<i>Interview</i> perkenalan diri Anna
Sore/EXT		6	Anna memberikan workshop pada anggota komunitas teater Kalanari	<i>Close up</i>	<i>Interview</i> tentang pekerjaan Anna dan suara Atmosfer

					workshop
Sore/EXT		7	Anna memberikan workshop pada anggota komunitas teater Kalanari	<i>Full Shot</i>	<i>Interview</i> tentang pekerjaan Anna dan suara Atmosfer workshop
Sore/EXT		8	Anna memberikan workshop pada anggota komunitas teater Kalanari	<i>Full Shot</i>	<i>Interview</i> tentang tarian yang biasa dibawakan Anna dan suara Atmosfer workshop
Sore/EXT		9	<i>Interview</i> Anna di Base Camp komunitas teater Kalanari	<i>Medium Long Shot</i>	Penjelasan alasan Anna berada di Solo
Siang/INT	03.	10	Anna sedang menari di kelas Tari Putri sambil diperhatikan dosen	<i>Medium Long Shot</i>	Atmosfer kelas dan iringan musik Tari Putri serta penjelasan alasan Anna belajar tari tradisional Indonesia
Siang/INT		11	Anna sedang menari di kelas Tari Putri	<i>Full Shot</i>	Atmosfer kelas dan iringan musik Tari Putri
Siang/EXT		12	<i>Interview</i> Anna di bangku Taman Beringin	<i>Medium Shot</i>	Penjelasan Anna tentang Tari Putri
Siang/INT		13	Insert gambar Anna dikelas Tari Putri	<i>Full Shot</i>	Atmosfer kelas dan iringan musik Tari Putri serta Penjelasan Anna tentang Tari Putri
Siang/EXT		14	<i>Interview</i> Anna di bangku Taman Beringin	<i>Medium Shot</i>	Penjelasan Anna tentang kesuliatan Tari Putri
Siang/INT		15	Insert gambar Anna di kelas Tari Putri	<i>Medium Long Shot</i>	Penjelasan Anna tentang kesuliatan Tari Putri
Siang/EXT	05.	16	<i>Interview</i> Anna di	<i>Medium</i>	Anna

			bangku Taman Beringin	<i>Shot</i>	menjelaskan perbedaan Tari Putri dan Tari lain
Sore/INT		17	<i>Insert</i> gambar Anna di kelas Tari Sumatera	<i>Medium Shot, Full Shot</i>	iringan musik Tari Sumatera dan penjelasan perbedaan Tari Putri dan Tari lain
Sore/INT	06.	18	Evaluasi ujian Tari Sumatera oleh Dosen	<i>Full Shot, Over Shoulder</i>	Atmosfer dan suara dosen
Siang/EXT		19	<i>Interview</i> Anna di bangku Taman Beringin	<i>Medium Shot</i>	Penjelasan Anna tentang bahasa Indonesia
Sore/INT		20	<i>Insert</i> gambar Anna menari di kelas Tari Sumatera	<i>Medium Close Up</i>	Atmosfer dan suara dosen serta penjelasan Anna tentang bahasa Indonesia
Siang/INT		21	<i>Insert</i> gambar Anna menari di kelas Tari Sumatera	<i>Full Shot</i>	Atmosfer dan suara dosen serta penjelasan Anna tentang bahasa Indonesia
Siang/INT		13	Dosen memberikan penjelasan di kelas Tari Putri	<i>Full Shot, Over Shoulder</i>	Atmosfer dan suara dosen serta penjelasan Anna tentang bahasa Indonesia
Siang/INT		14	<i>Insert</i> gambar dosen-dosen trai yang mngoreksi gerakan Anna	<i>Full Shot, Medium Long Shot, Medium Shot</i>	Atmosfer dan suara dosen serta penjelasan Anna tentang usahanya mempelajari tarian
Pagi/INT	07.	15	Kelas bahasa Indonesia privat	<i>Medium Shot Close Up, Close</i>	Atmosfer dan suara dosen serta penjelasan

				<i>Up, Over Shoulder</i>	Anna tentang kelas bahasa Indonesia
Sore/INT		16	<i>Interview Anna</i>	<i>Medium Close Up</i>	Penjelasan Anna bahwa kelas bahasa sangat membantu
Sore/EXT	08.	17	Anna berlatih Tari Sunda	<i>Medium Long Shot, Medium Shot, Close Up, Extreme Close Up</i>	Atmosfer lokasi latihan
Sore/INT		18	<i>Interview Anna</i>	<i>Medium Close Up</i>	Anna memberikan penjelasan tentang latihan
Malam/INT		19.	<i>Insert gambar Anna sedang berlatih bersama anggota kelompok koreografi</i>	<i>Long Shot, Medium Long Shot</i>	Atmosfer ruangan dan penjelasan tentang latihan
Malam/INT		20	Anna melakukan make-up untuk persiapan pertunjukan	<i>Medium Close Up, Close Up, Extreme Close Up</i>	Suara iringan musik pertunjukan
Sore/INT	09.	21	<i>Interview Anna</i>	<i>Medium Close Up</i>	Penjelasan Anna tentang pertunjukan
Malam/INT		22	Insert gambar Anna memakai lipstick	<i>Extreme Close Up</i>	Penjelasan Anna tentang pertunjukan
-		-	Black Dissolve	-	Suara iringan musik pertunjukan dan penjelasan Anna tentang pertunjukan
Malam/INT		23	Anna melakukan pertunjukan di atas panggung	<i>Full Shot</i>	Suara iringan musik pertunjukan
-		<i>Closing</i>	-	<i>Black Dissolve</i> dan teks judul	-
-	-		Teks dedikasi	-	

-		-	Credit title	-	
-		-	Logo, nama institusi dan tahun produksi	-	

DAFTAR PUSTAKA

BUKU :

Chandra Tanzil, Rhino Ariefyansyah, Tonny Trimarsanto. 2010. *Gampang-Gampang Susah*. (Jakarta: In-Docs)

INTERNET :

<http://international.isi-ska.ac.id/>. Diakses pada 23 Juli 2015 pukul 16.48 WIB